

BAB 5

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil data penelitian tentang profil urine ibu hamil preklamsia, ibu hamil Infeksi Saluran Kemih (ISK), ibu hamil normal yang ada di Rs Islam Darus Syifa' Surabaya dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai bulan Desember 2022 sebanyak 60 sampel. Dengan presentasi hasil yang didapatkan dari data yang sudah dilaksanakan pada bulan juli 2023.

Pada pasien *preeklamsia* didapatkan hasil yang positif leukosit sebanyak 10% dan yang negatif leukosit sebanyak 90% sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Kibas, 2021), *preeklamsia* terdiri atas 16 pasien (61,5%) memiliki leukosit normal dan 10 pasien (38,5%) mengalami leukositosis. Pada pemeriksaan Infeksi Saluran kemih didapatkan hasil positif 100% dan normal negatif leukosit 100%, pada penelitian (Sunaidi, 2022), hasil pemeriksaan diperoleh sebanyak 19 (42%) orang responden yang memiliki hasil pemeriksaan leukosit negatif dan sebanyak 26 (58%) orang responden yang memiliki hasil pemeriksaan leukosit positif. Leukosit salah satu tanda untuk menentukan pasien yang diduga ISK. Tapi Leukosit tidak selalu menggambarkan ISK tetapi ini dapat memberikan petunjuk adanya bakteri dalam urine atau bakteriuria. Pada pasien *preeklamsia* terdapat hasil 100% nitrit negatif, Infeksi Saluran kemih 100% nitrit negatif, Normal nitrit negatif 100% pada penelitian (Sabriani, 2021) nitrit positif sebesar 2,8-100%. nitrit positif sangat sensitif untuk mendiagnosis adanya Infeksi Saluran Kemih (ISK) namun jika nitrit negatif tidak dapat menyikrkan kemungkinan adanya Infeksi Saluran Kemih (ISK) sebab terdapat keadaan tertentu yang dapat menyebabkan hasil nitrit negatif pada pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK), seperti terinfeksi oleh bakteri yang tidak dapat

menghasilkan nitrit atau urine yang belum lama tersimpan di kandung kemih.

Urobilinogen pada pasien *preeklamsia* terdapat negatif 100% pada pasien Infeksi Saluran kemih dan normal negatif urobilinogen 100%. Pada penelitian (Syarif, 2016) jumlah sampel 39 di dapatkan hasil pemeriksaan normal sebanyak 32 dengan persentase 82,05% dan abnormal sebanyak 7 sampel dengan persentase 17,94%.

peningkatan ekskresi urobilinogen dalam urine terjadi fungsi sel hepar menurun atau terdapat kelebihan urobilinogen yang melebihi batas kemampuan hepar untuk melakukan rekskresi. Hasil positif dapat diperoleh setelah olahraga atau minum atau dapat disebabkan kelelahan, sembelit. Orang yang sehat dapat mengeluarkan sejumlah kecil urobilinogen. Urobilinogen urine menurun dijumpai pada kanker pankreas, penyakit hati yang parah dan diare yang berat. Hasil protein pada pemeriksaan *preeklamsia* positif Protein (1+) 85% (2+) 10% (3+) 5%, sedangkan Infeksi Saluran Kemih positif protein 35% negatif 65% dan hasil normal negatif protein 100%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pangulimang, 2018) 76,93 dengan protein dalam urin negatif dan 9 subjek 23,07% dengan protein positif. Penyebab hasil protein dalam urine positif dapat disebabkan oleh konsumsi protein berlebih, demam tinggi, aktifitas fisik berat, atau dapat juga disebabkan oleh penyakit seperti gangguan ginjal, *preeklamsia*, dan infeksi saluran kemih. Pada pasien *preeklamsia* Ph (5) 15% (6) 60% (7) 20% (8) 5%, pada pasien Infeksi Saluran Kemih Ph (5) 5% (6) 75% (7) 15% (8) 5%, Pada pasien ibu hamil normal Ph (5) 25% (6) 75%, pada penelitian (Suarda, 2021) (5.0-6.5) 70,6% (>6.5) 29.4%, pada keadaan pH normal urine berkisar antara 5,0- 6,0 sedangkan pada urine asam pH <7 dapat ditemukan pada kasus diare, dehidrasi, diabetes tidak terkontrol, Infeksi Saluran Kemih (ISK) karena E.coli dan urine pH >7 dapat ditemukan pada kasus

infeksi saluran kemih dengan organisme penyebab penghasil urease (proteus atau psedumonas), gagal ginjal kronis, dan diet tinggi serat. Pada pasien *preeklamsia* blood positif 10% Negatif 90%, Pada pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) blood positif 20% Negatif 80%, pada ibu hamil normal blood Negatif 100%, hasil positif menandakan bahwa dari hasil pemeriksaan didapatkan darah dalam urine yang seharusnya didalam urine tidak terdapat darah. pada pasien *preeklamsia* berat jenis (1.005) 5% (1.015) 25% (1.020) 40% (1.030) 30% pada pasien Infeksi Saluran kemih (ISK) berat jenis (1.015) 15% (1.020) 55% (1.025) (15%) (1.030) 15%, dan pada pasien ibu hamil normal (1.005) 10%, (1.015) 40% (1.020) 35% (1.025). pada penelitian (Astuti, 2017) hasil berat jenis (1.005) 5,0%(1.010) 25,0% (1.015)20,0% (1.020) 30,0% (1.025) 20,0%. Nilai berat jenis sangat bervariasi tergantung pada keadaan hidrasi dan volume urine. Biasanya berat jenis meningkat ketika asupan cairan sedikit, dan menurun ketika asupan cairan banyak, kemampuan ginjal memekatkan urine paling baik diukur dengan pemeriksaan berat jenis pada sampel urine pagi karena pasien biasanya kekurangan air saat tidur. Berat jenis urine yang tergolong tinggi adalah urine dengan berat jenis lebih dari 1.025, karena berat jenis urine orang dewasa dalam keadaan normal dengan asupan cairan mencukupi akan menunjukkan berat jenis 1.010 – 1.020 selama periode 24 jam Spesimen (Francisco, 2013). Pada pasien *preeklamsia* keton Negatif 100%, Pada pasien Infeksi Infeksi Saluran Kemih keton Negatif 100% dan pada pasien ibu hamil normal keton negatif 100%, pada penelitian (Karmila, 2019) positif keton 3 orang (30%) negatif keton 7 orang (70%) keberadaan keton dalam urine bukan merupakan hal yang normal Keton hanya akan dibentuk saat terjadi defisiensi karbohidrat dan tidak dibentuknya energi dari glukosa. Ketone kemudian akan beredar dalam darah dan diedarkan ke

seluruh tubuh melalui pembuluh darah menuju organ-organ penting seperti otak dan otot dimana keton dibutuhkan sebagai energi pengganti. Karena keton bersifat asam, tubuh akan menghasilkan basa sebagai buffer untuk mempertahankan keseimbangan asam-basa tubuh. Bila tubuh terus-menerus menggunakan keton sebagai energi, suatu saat cadangan basa tubuh akan habis dan hal ini akan menimbulkan keadaan darurat yaitu ketoasidosis yang dapat mengancam nyawa.

Pada pasien *preeklamsia* Bilirubin Negatif 100%, Pada pasien Infeksi Infeksi Saluran Kemih bilirubin Negatif 100% dan pada pasien ibu hamil normal bilirubin negatif 100% pada penelitian (Andini, 2019) hasil bilirubin positif 6% negatif 94% Jika kadar bilirubin terdapat pada urin maka disebut bilirubinuria, hal ini menandakan jika terjadi penyakit akut hepatoseluler yang didahului dengan tanda-tanda kelainan pada fungsi hati. Pada pasien *preeklamsia* glukosa Negatif 100%, Pada pasien Infeksi Infeksi Saluran Kemih glukosa Negatif 100% dan pada pasien ibu hamil normal glukosa negatif 100%. Pada penelitian (Arigayota, 2022) 96 sampel 68 sampel (70,8%) dengan hasil negatif glukosa dan 10 sampel (29,2%) positif glukosa. Pemeriksaan glukosa urine dikarenakan kemungkinan adanya glukosa dalam urine atau glukosuria, kadar glukosa urine yang tinggi terjadi akibat adanya peningkatan gula darah yang tinggi sehingga menyebabkan penyerapan oleh ginjal yang berkurang. Keterbatasan penelitian ini karena tidak memeriksa sedimen urine karena keterbatasan waktu yang tidak mencukupi dan tidak semua pasien diperiksa sedimen urine.